

Kemendag Terus Optimalisasi Peran Bappebti Dalam Perdagangan

Tanggal : Sabtu , 23 Januari 2021
 Media : validnews.id
 Halaman : 1
 Wartawan : Khairul Kahfi
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik : Penyediaan Pangan

EKONOMI

Kemendag Terus Optimalisasi Peran Bappebti Dalam Perdagangan

Bappebti berperan sebagai sistem pendukung dalam perdagangan, khususnya dalam menjamin sistem perdagangan yang adil dan saling menguntungkan
 © 23 Januari 2021 - 16:00



Ilustrasi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. ANTARA FOTO/Wibor Nugroho Gumay

JAKARTA - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi atau Bappebti berperan sangat signifikan.

Menurutnya, Bappebti berperan sebagai sistem pendukung dalam perdagangan, khususnya dalam menjamin sistem perdagangan yang adil dan saling menguntungkan. Kemendag bertekad meningkatkan kinerja Bappebti agar bisa memenuhi fungsi tersebut, khususnya dalam penyediaan dan stabilisasi pangan.

"Ini tugas dari Mendag Muhammad Lutfi untuk melaksanakan supervisi agar kinerja Bappebti semakin baik. Peran Bappebti memang sangat besar dan harus bisa terus dioptimalkan," katanya di Jakarta, Sabtu (23/1).

Mendag mengamanatkan agar Bappebti fokus pada pemberdayaan sistem resi gudang atau SRG, pasar lelang komoditi, serta menggarap potensi mata uang kripto.

SRG, lanjutnya, merupakan sistem logistik yang bertujuan memberikan kepastian usaha bagi pelaku usaha mulai dari produsen, pedagang, hingga konsumen.

"Dengan sistem gudang yang baik diharapkan produsen bisa menikmati harga yang baik, menguntungkan dan relatif aman dari fluktuasi. Sedangkan bagi pedagang, SRG akan memangkas rantai pasok sehingga pedagang bisa mendapatkan harga yang baik," jelasnya.

Demikian pula bagi konsumen, SRG diharapkan bisa memberikan tingkat harga terbaik dan terjaminnya ketersediaan barang kebutuhan.

Di tengah pandemi Covid-19, SRG di beberapa daerah berfungsi sebagai penyangga bagi ketersediaan barang-barang kebutuhan dasar, khususnya di bidang pangan.

Tercatat nilai transaksi SRG periode Januari–November 2020 mencapai Rp160,26 miliar. Pada 2021, pemanfaatan SRG diharapkan dapat meningkat sebesar 7%.

"Kami mengapresiasi kinerja Bappebti, khususnya di SRG. Selain itu, Kemendag juga perlu mendorong agar terjadi peningkatan dan perluasan kinerja, khususnya di sektor terkait seperti pasar lelang komoditas dan pasar berjangka komoditas," tuturnya.

Ia menjelaskan, mata uang kripto potensial dan menjadi fokus garapan Bappebti tahun ini. Harapannya, sektor kripto bisa ditangani dengan baik agar bisa mendukung sistem perdagangan dan ekonomi secara umum.

Sektor kripto sendiri terus berkembang dan sifatnya sangat luwes di lintas negara. Sejak 2018, mata uang kripto telah ditetapkan untuk diperlakukan sebagai komoditas dan kemudian otoritas regulasi serta pengawasannya diberikan kepada Bappebti.

"Mata uang kripto harus memberikan manfaat yang besar dan juga aman. Dalam hal ini, aman bagi pemilik, pelaku usaha, juga bagi negara. Untuk itu, diperlukan kapasitas institusi dan regulasi yang baik," katanya.

Pelaku usaha sendiri menyambut baik peningkatan fungsi Bappebti dalam kripto. Bagi mereka, keamanan bertransaksi dan perlindungan aset menjadi perhatian utama. Harapannya, kerja Bappebti bisa sejalan dengan kebutuhan pelaku usaha.

Saat ini, Bappebti telah menerbitkan beleid yang mengakui kripto sebagai aset yang bisa diperdagangkan. Ketentuan ini ada di dalam Peraturan Bappebti 7/2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto yang terbit 17 Desember 2020.

Peraturan ini mengatur penetapan aset kripto, mekanisme penambahan dan pengurangan aset kripto, serta penyelesaian pada pelanggan akibat dari delisting aset kripto yang tidak terdaftar dalam peraturan tersebut. (Khairul Kahfi)